

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Novrita Dwi Kurnia

Nomor Induk Mahasiswa 06111405010

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG  
TAHUN 2017**

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Novrita Dwi Kurnia

Nomor Induk Mahasiswa 06111405010

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG  
TAHUN 2017**

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Novrita Dwi Kurnia

NIM : 06111405010

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing I

Dr. Hj. Umi Chotimah, M. Pd  
NIP 1963122111989112001

Pembimbing II

Drs. Emil El Faisal, M. Si  
NIP196812211994121001

Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,



Dr. Farida, M.Si  
NIP 196027091987032002

Ketus Program Studi,

Kurnisar, S.Pd, M.H  
NIP197603052002121011

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :  
Novrita Dwi Kurnia  
NIM : 06111405010

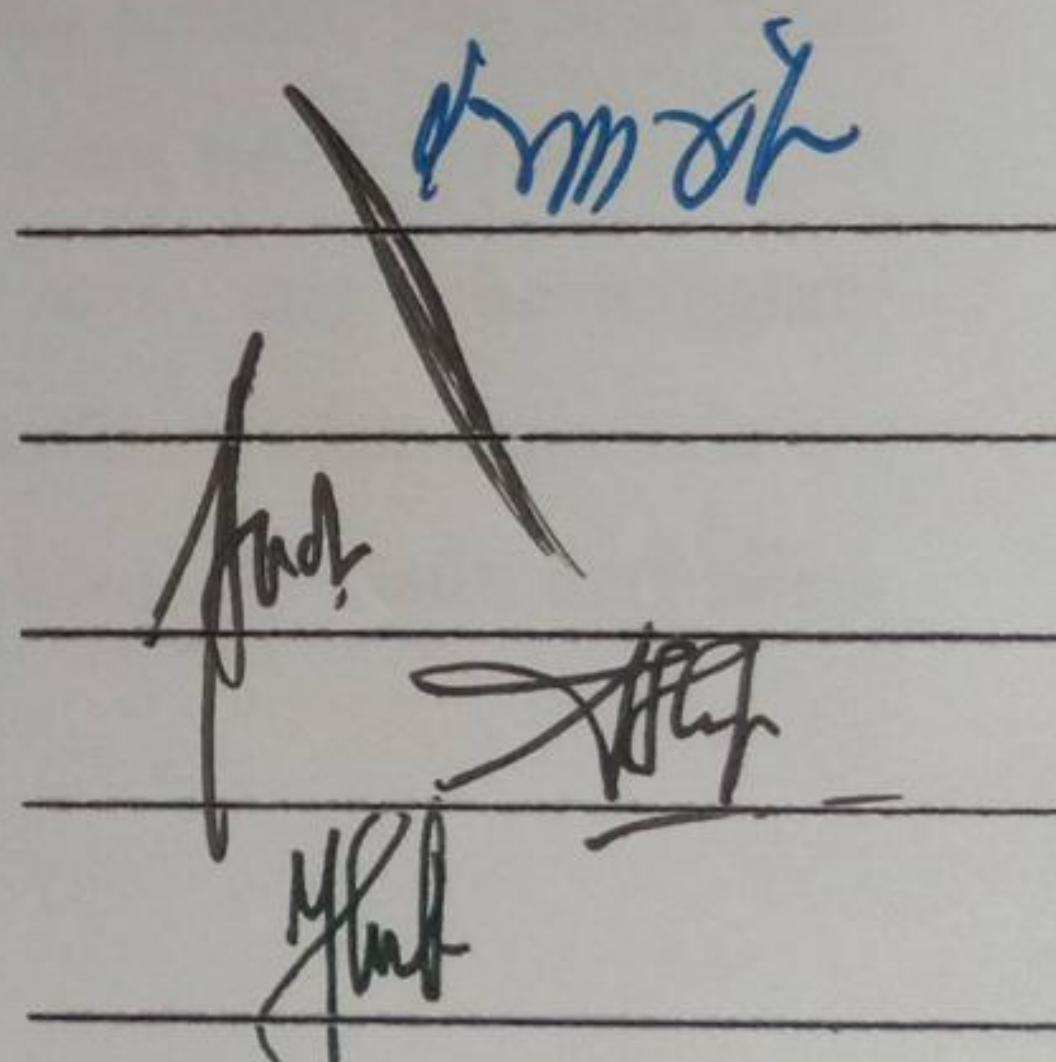
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diujikan dan lulus pada :**

Hari : Sabtu  
Tanggal : 3 Desember 2016

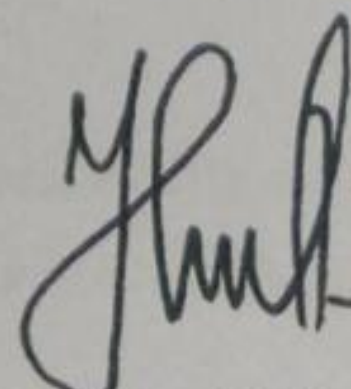
**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd, M.H

  
\_\_\_\_\_

Palembang, Januari 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd, M.H  
NIP.197603052002121011

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

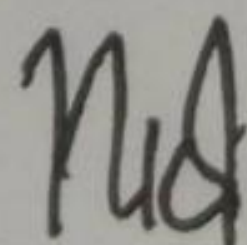
Nama : NovritaDwiKurnia

NIM : 06111405010

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, 3 Desember 2016  
Saya membuat pernyataan,

 Materai

NovritaDwiKurnia  
NIM. 06111405010

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Umi Chotimah, M.Pd dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan membagikan ilmunya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S dan Ibu Sri Safrina, S.Ag yang telah membantu membimbing dalam validasi angket dan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Ibu Dr. Farida, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Kurnisar, S.Pd, MH. selaku ketua program studi PPKn, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn untuk semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan, dan seluruh pegawai di lingkungan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini. Tak ada yang dapat membalas jasa-jasa kalian kecuali doa ku kepada Allah agar kita semua menjadi orang-orang yang sukses, berguna bagi agama, orang tua, bangsa dan negara. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Palembang, 3 Desember 2016  
Penulis,

NDK

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori Pola Asuh Orangtua.....	7
2.1.1 Pengertian Pola Asuh Orangtua.....	7
2.1.2 Dimensi Pola Asuh Orangtua.....	8
2.1.3 Macam-macam Pola Asuh Orangtua.....	10
2.1.4 Cara Mengukur Pola Asuh Orangtua.....	15
2.2 Kecerdasan Spiritual.....	15
2.2.1 Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	15
2.2.2 Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual.....	16
2.2.3 Fungsi Kecerdasan Spiritaul.....	18
2.2.4 Cara Mengukur Pola Asuh Orangtua.....	19

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	39
4.2	Ujian Persyaratan Instrumen.....	40
4.2.1	Uji Validitas .....	40
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	43
4.3	Ujian Persyaratan Analisis Data.....	44
4.3.1	Uji Normalitas.....	44
4.3.2	Uji Homogenitas .....	45
4.3.3	Uji Linieritas .....	46
4.4	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	46
4.4.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	47
4.4.2	Deskripsi Data Hasil Angket .....	49
4.4.3	Analisis Hasil Data Angket.....	50
4.4.4	Rekapitulasi Data Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual .....	70
4.4.5	Pengujian Regresi Linier Sederhana.....	77
4.5	Hasil Uji Hipotesis.....	79
4.6	Pembahasan.....	79

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Simpulan .....	82
5.2	Saran.....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	86
-----------------------	----



2.2.5	Model Pendidikan Kecerdasan Spiritual Anak .....	19
2.2.6	Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual.....	21
2.27	Penelitian yang Relevan.....	22
2.3	Kerangka Berpikir.....	23
2.4	Anggapan Dasar.....	27
2.5	Hipotesis.....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Variabel Penelitian.....	28
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	29
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.3.1	Populasi.....	32
3.3.2	Sampel.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1	Teknik Dokumentasi.....	34
3.4.2	Teknik Angket.....	34
3.5	Instrumentasi.....	36
3.6	Uji Persyaratan Instrumen.....	36
3.6.1	Interprestasi Pengujian Validitas Instrumen .....	36
3.6.2	Interprestasi Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	36
3.7	Uji Prasyarat Analisis Data .....	37
3.7.1	Uji Normalitas Data .....	37
3.7.2	Uji Homogenitas Data.....	37
3.7.3	Uji Linieritas Data.....	38
3.8	Teknik Analisis Data.....	38
3.9	Uji Hipotesis.....	38

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Pola Asuh Orangtua.....	29
Tabel 3.2 Indikator Kecerdasan Spiritual .....	31
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pola Asuh Orangtua .....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kecerdasan Spiritual.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Pola Asuh Orangtua .....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kecerdasan Spiritual .....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Data.....	46
Tabel 4.8Rincian Nama-nama Siswa Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.9 Klarifikasi Perntanyaan dan Skor Nilai Pola Asuh Orangtua .....	50
Tabel 4.10 Kriteria Interpensi Skor Persentase.....	53
Tabel 4.57 Rata-Rata Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua.....	74
Tabel 4.58 Rata-Rata Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual Ditinjau Dari Kecerdasan Spiritual.....	74
Tabel 4.59 Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa.....	75
Tabel 4.60Hasil Uji Korelasi .....	78
Tabel 4.61Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar2.2 Alur Penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 Pengajuan Rencana Usul Judul Penelitian
- Lampiran 3 Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Lembar Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 5 Lembar Pengesahan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Pengesahan Telah Diseminarkan
- Lampiran 7 Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang
- Lampiran 10 Surat Mohon Bantuan Melaksanakan Penelitian Dekan FKIP Unsri
- Lampiran 11 Hasil Pengumpulan Data Angket Pola Asuh Orangtua
- Lampiran 12 Hasil Pengumpulan Data Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 13 Kisi-Kisi Angket
- Lampiran 14 Angket
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Jenis penelitian *korelasi* dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Populasi adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang berjumlah 452 orang. Sedangkan sampel ditentukan sebanyak 25% dari populasi atau sebanyak 113 orang. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah yang telah ditentukan. Uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi  $\alpha = .05$ . Hasil uji hipotesis menggunakan *Uji Regresi Linier Sederhana* diperoleh nilai *sig.* sebesar .008. Angka ini lebih kecil dari  $\alpha = .05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pola asuh orangtua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Bentuk pola asuh yang berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual adalah pola asuh demokrasi. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang dapat diterima kebenarannya atau dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

***Kata-kata kunci: Pola Asuh, Orangtua, Kecerdasan Spiritual***

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parenting parents against spiritual intelligence of students in SMP Muhammadiyah 4 Palembang. This type of research correlation with a quantitative approach and data collection techniques using documentation and questionnaires. The population is all students of SMP Muhammadiyah 4 Palembang totaling 452 people. While the sample is determined as much as 25% of the population or 113 people. Sample collection using simple random sampling technique with a number that has determined, the hypothesis by using simple linear regression test with significance level  $\alpha = .05$ . The results of hypothesis testing using the Simple Linear Regression Testing obtained sig. of .008. The number is smaller than  $\alpha = .05$ . It can be concluded that there is significant influence of parenting parents against the spiritual intelligence of students of SMP Muhammadiyah 4 Palembang Form upbringing influence the spiritual intelligence is parenting democracy. Thus the hypothesis that there are significant parenting parents against spiritual intelligence junior high school students Muhammadiyah 4 Palembang acceptable truth or in other words  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected.

***Key words : Parenting, Parents, Spiritual Intellegence***

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keterampilan, pengetahuan dan kepribadian yang mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta turut berperan terhadap kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan isi Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Padalah usia sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sinar Grafika (2014: 3)

Proses pendidikan dapat terjadi dimana saja, salah satunya tempat terjadi pendidikan di lingkungan keluarga. Pendidikan tidak dipisahkan dari peran keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Supolo (<http://lib.uny.ac.id/?mod=thdetail&id:031110038>) yang menyatakan bahwa:

Persentuhan anak pertama adalah keluarga. Orang tua memiliki peran yang penting dalam perkembangan dan pendidikan seorang anak, yaitu bertanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu sehingga pada akhirnya seseorang anak siap dalam kehidupan bermasyarakat

Seluruh aspek tersebut akan di kembangkan dengan baik apabila disertai dengan bimbingan dan pengawasan dari orang terdekat anak, seperti halnya oleh orang tua yang berada dalam lingkup keluarga, maka dari itu keluarga memiliki peran penting dalam mendidik dan membina seorang anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahid (2010:3) yang mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga inilah anak-anak mendapatkan pengaruh sehingga keluarga tersebut pula pendidik tertua yang bersifat informal dan kodrati, maka dari itu orang tua memiliki kewajiban untuk

menciptakan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak-anaknya di lingkungan keluarga.

Pola asuh orang tua menurut Mansur (2002:352) adalah suatu cara terbaik yang dilakukan orang tua ketika mendidik anak-anaknya sebagai wujud dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya tersebut. Hal ini dikarenakan pada dasarnya anak merupakan amanat yang harus dipelihara dan keberadaan anak itu adalah hasil dari buah kasih sayang antara ibu dan ayahnya yang diikat oleh tali perkawinan dalam sebuah keluarga, maka dari itu orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak. Menurut Tafsir (2002:8) orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar untuk anaknya dan juga merupakan orang pertama yang dekat dengan anaknya karena sekolah dan guru hanyalah insitusi pendidikan yang hanya sekedar membantu orang tua dalam mengembangkan perkembangan anaknya, maka dari itu Mansur (2002:352), juga mengungkapkan bahwa orang tua merupakan lingkup keluarga sebagai lingkungan pertama bagi individu dimana dia mampu berinteraksi atau memperoleh unsur-unsur dan ciri-ciri dasar kepribadian, maka dari itu orang tua memiliki kewajiban untuk menciptakan pola asuh yang tepat dalam mendidik anaknya. Menurut Djamarah (2014:60) terdapat tiga pola asuh yang biasanya dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak yakni pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menggunakan pendekatan yang memaksa kehendak orang tua kepada anaknya, pola asuh demokratis adalah pola asuh yang sangat memperhatikan kebutuhan anak, dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan anak dan pola asuh permisif adalah pola asuh serba membolehkan anaknya berbuat apa saja, lebih cenderung memanjakan, keinginan anak selalu dituruti, dari ketiga pola asuh diatas maka dapat disimpulkan pola asuh demokratis yang baik untuk diterapkan kepada anaknya, hal ini sejalan dengan pendapat Mansur (2002:355) dengan pola asuh demokratis maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik, dia akan menjadi seseorang yang mandiri, bertanggung jawab dan percaya diri serta tidak akan selalu bergantung pada orang tuanya. Menurut Idris (2002:14) salah satu potensi yang wajib dikembangkan untuk anak sejak dini adalah potensi spiritual,



maka dari itu orang tua perlu mengenali pola asuh yang baik karena dengan pola asuh yang baik akan hadir nilai-nilai spiritual pada diri anak, sehingga mampu menghasilkan anak-anak yang bertaqwa, berkepribadian baik, berilmu, berprestasi dan kelak ketika dewasa dia memiliki kendali diri dan mengembalikan segala peristiwa yang dialami dalam hidupnya kepada Tuhan, sejalan dengan pendapat Azzet (2010:26) mengatakan bahwa didalam psikologi dikenal ada tiga kecerdasan manusia yakni IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), dan SQ (*Spiritual Quotient*), adapun menurut Azzet perbedaan IQ dan EQ, IQ merupakan kecerdasan yang di miliki oleh seseorang dalam mempelajari sesuatu dengan menggunakan alat berpikirnya sedangkan EQ merupakan kecerdasan seseorang dalam hal emosionalnya, motivasi, empati dan mengatur kesadaran diri dan menurut Zohar dan Marsall (2007:4) SQ merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif dan pula menurut Azzet (2010:29) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi diantara kecerdasan lainnya.

Menurut Siswanto (2010:17) mengatakan kecerdasan spiritual anak adalah suatu kecerdasan anak yang tidak berhubungan dengan Tuhan, berhubungan dengan pengembangan diri, berhubungan dengan orang lain, berhubungan dengan alam, dengan dikembangkannya kecerdasan spiritual anak tersebut maka anak akan menjadi seseorang yang adil, jujur, penuh kasih sayang, mandiri, dan memiliki hal-hal baik lainnya, sejalan dengan pendapat Siswanto (2010:13) juga mengatakan bahwa orang yang cerdas spiritualnya akan memiliki ahlak yang baik, namun apabila kita melihat di zaman modern ini banyak orang-orang yang mulai menyimpang dari ajaran-ajaran agama.

Pembentukan akhlak tersebut erat kaitanya dengan kecerdasan emosi, sementara kecerdasan emosional tidak akan berarti tanpa diimbangi dengan adanya kecerdasan spiritual. Selain orang tua, sekolah juga salah satu tempat untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dalam diri anak namun yang terjadi di zaman sekarang ini baik guru maupun orang tua lebih menekankan kecerdasan intelektualnya saja, sehingga anak sejak awal sudah ditekankan untuk selalu bersaing menjadi yang terbaik sementara itu lingkungan keluarga maupun

lingkungan masyarakat kurang memberikan dukungan terhadap kecerdasan spiritual pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang "Pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas anak" yang dilakukan Aisyah (2010) menyimpulkan bahwa: setiap pola asuh memberikan kontribusi terhadap perilaku agresif. Kontribusi yang diberikan dapat negatif maupun positif, oleh karena itu pada masing-masing tipe pola asuh dapat sisi kelemahan dan sisi kekuatannya. Berkaitan dengan hal ini maka orang tua harus semakin menyadari posisinya sedikitnya/bahkan tidak merangsang potensi agresif pada anak-anaknya. Kemudian persamaan dengan penelitian yang saya lakukan sama-sama meneliti pola asuh orang tua dan perbedaannya dalam penelitian ini meneliti pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak sedangkan di dalam penelitian yang saya lakukan adalah pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan spiritual.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada tanggal 30 September 2015 kepada beberapa orang siswa di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, peneliti memilih sekolah ini karena sekolah setelah mengadakan wawancara dengan beberapa guru PPKn dan Agama Islam ditemukan fakta bahwa siswa tidak memiliki masalah yang berarti, namun ada beberapa siswa yang tidak mengikuti aturan-aturan yang diterapkan di sekolah dalam pembentukam kecerdasan spiritual misalnya dengan tidak melaksanakan sholat tetap waktu, saat diadakan penyajian rutin tidak mengikutinya, bertengkar dengan teman sekelas dan masih banyak lagi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah upaya menjadikan siswa yang cerdas secara spiritual dengan cara setiap hari jum'at pihak sekolah mengadakan pengajian rutin, memberikan sedikit uang saku untuk berinfaq, dan memberikan izin kepada siswa untuk melakukan sholat dhuha apabila ada siswa yang ingin mengerjakan sholat.

Pekembangan kecerdasan spiritual anak merupakan hal yang penting dalam menumbuhkan sisi religius dalam diri anak tersebut. Perkembangan kecerdasan spiritual anak bergantung pada lingkungan anak, salah satunya lingkungan keluarga. Namun sebagai orang tua masih kurang memahami mengenai pola asuh yang tepat bagi perkembangan kecerdasan spiritual anak, dengan kata lain pola

asuh orang tua yang diterapkan oleh orang tua akan mempengaruhi kecerdasan spiritual anak. Untuk melihat lebih jauh ada tidaknya pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan spiritual anak perlu diadakan penelitian. Oleh karena itu saya tertarik ingin melihat adakah pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak pada siswa, yang diberi judul : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Spiritual SMP Muhammadiyah 4 Palembang.**

## **1.2 Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “ Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang ? “

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis berikut ini :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1.4.2.1 Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengajar bahwa tidak hanya kecerdasan intelektual, dan

kecerdasan emosional saja yang diajarkan tetapi kecerdasan spiritual juga di terapkan

- 1.4.2.2 Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi agar mampu mengolah kecerdasan spiritual yang dimiliki dengan baik.
- 1.4.2.3 Bagi orang tua bahan informasi untuk menerapkan pola asuh yang baik bagi anak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.
- 1.4.2.4 Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.



**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
 No. : ~~046~~/UN9.1.6.1/DT.28/05/2016

**TENTANG**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

- Menimbang
- a. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun 2007/2008;
  - b. Keputusan Rapimwas FKIP Universitas Sriwijaya Tanggal 6 Agustus 2001;
  - c. Pedoman penetapan Angka Kredit dan Prosedur Pengusulan Kenaikan Jabatan Tenaga Pengajar Universitas Sriwijaya;
  - d. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing Skripsi untuk setiap mahasiswa;
  - e. Bahwa telah dikeluarkannya persetujuan Usul Judul dan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Program Studi Pendidikan PPKn, maka perlu Penunjuk Pembimbing Penulisan Skripsi;
  - f. Bahwa sehubungan dengan butir a, b, c, d, dan e tersebut di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman landasan hukumnya.

- Mengingat
- 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003;
  - 2. Peraturan Pemerintah No.42 tahun 1960 No.17 tahun 2010;
  - 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0195/O/1995;
  - 4. Keputusan Menkowsbangpan No.38/Kep.MK Waspan/8/1999;
  - 5. Keputusan Rektor Unsri No.0409/PT11.1/C.2a/2005;
  - 6. Keputusan Rektor Unsri No. 0044/UN9/KP/2013.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan:  
**KESATU**
- : Menunjuk
  - 1. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
  - 2. Drs. Emil El Faisal, M.Si.

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi Mahasiswa

Nama	: Novrita Dwi Kurnia
Nomor Induk Mahasiswa	: 06111405010
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi	: Pendidikan PPKn
Judul Skripsi	: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang

**KEDUA** : Semua Biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang  
 Pada tanggal : 18 Januari 2016

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 h. Ketua Jurusan PIPS,  
 rtaris Jurusan Pendidikan IPS,



Fitriyanti, S.Pd., M.Pd.  
 NIP 197510082002122002

- Tembusan
- 1. Ketua Program Studi Pendidikan PPKn
  - 2. Dosen Pembimbing I dan II
  - 3. Kasubbag Kepegawain dan Keuangan
  - 4. yang bersangkutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. R. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Serbajaya
- Agustian, A. G. (2004). *ESQ Power*. Jakarta: PT. Arga
- Ahid, N, (2010). *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: PT. PustakaPelajar
- Aisyah. (2010). "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak". *Jurnal Pendek*.
- Arikunto, S (2012). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Aryani, Putri. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kecerdasan Spiritual Anak Raudhatul Athfal Kelompok B di RA Miftahul Huda Ds. Sirnajaya Kec. Tarogong Kaler Kab. Garut*. <http://repository.upi.edu> (diakses pada hari 25 februari 2015 pada pukul 22.30 WIB)
- Azzet, Akhamd Muhaimin. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak*. Jogjakarta: PT. Kata Hati
- Baumrind, (2005). *Pola Asuh Orangtua Didalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dariyono, A (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Desmita (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Hendrawan, Sanerya(2009). *Spiritual Management*. Bandung: PT.Mizan Pustaka
- Idris, M. H (2012).*Pola Asuh Anak*. Jakarta: PT. Luxima
- Mansur (2011).*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Septiari (2007).*Mencetak Balita Cerdas dan PolaAsuh Orangtua*. Yogjakarta: PT. NuhaMedika
- Siswanto.W. (2010).*Mencetak Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: PT. Amzah
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta
- Supolo,Heny.(2014).*Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta*.[http://lib.uny.ac.id/?mod=th\\_detail & id: 031110038](http://lib.uny.ac.id/?mod=th_detail&id:031110038) (diaksespadaharisabtu 31 Januari 2015 pada pukul 21.05 WIB)
- Tafsir.A (2002). *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- UU SISDIKNAS. (2014). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th. 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zohar, D dan Iian Marshall (2007).*SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT. Mizan Pustaka